



Pengaruh Metode Tanya Jawab Guru PAK terhadap keaktifan Belajar Peserta Didik di kelas IX SMP N 4 Dolok sanggul Tahun Ajaran 2024/2025

Helena Manalu^{a*}, Rиден Anakampun^b, Hasudungan Simatupang^c

^{a,b,c}Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen / Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: helenamanalu26@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to determine the influence of the Question and Answer Method used by Christian Religious Education (PAK) teachers on the learning activeness of Grade IX students at SMP Negeri 4 Doloksanggul in the 2024/2025 Academic Year. The research hypothesis posits a positive and significant influence of the PAK teacher's Question and Answer Method on the learning activeness of Grade IX students at SMP Negeri 4 Doloksanggul in the 2024/2025 Academic Year. The research method used is descriptive and inferential quantitative. The population consists of all Grade IX students at SMP Negeri 4 Doloksanggul in the 2024/2025 Academic Year who are Protestant Christians, totaling 149 students. A random sample of 25% of the population, or 38 students, was selected. The research instrument was a closed-ended questionnaire. The results of the data analysis show: a) The value of $r_{\text{calculated}} = 0.732 > r_{\text{table}} = 0.320$ and $t_{\text{calculated}} = 6.446 > t_{\text{table}} = 2.02809$ indicate a positive and significant relationship between the PAK teacher's Question and Answer Method and the learning activeness of Grade IX students at SMP Negeri 4 Doloksanggul in the 2024/2025 Academic Year. b) Regression equation . c) The determination test shows that the influence is 53.58%. d) The hypothesis test yields $F_{\text{calculated}} = 41.546 > F_{\text{table}} = 3.23$, thus rejecting H_0 and accepting H_a . The study concludes that there is a positive and significant influence of the PAK teacher's Question and Answer Method on the learning activeness of Grade IX students at SMP Negeri 4 Doloksanggul in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: *Learning media, CRE teacher, student activity*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Tanya Jawab guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 4

Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 149 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) sebesar 25% dari jumlah populasi yaitu 38 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,732 > r_{tabel}=0,320$ dan $t_{hitung}=6,446 > t_{tabel}=2,02809$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab guru PAK dengan keaktifan belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 2,17 + 0,61X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh adalah 53,58%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=41,546 > F_{tabel}=3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Tanya Jawab guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Metode tanya jawab, guru PAK, keaktifan belajar, peserta didik

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter intelektual dan moral peserta didik, terutama pada tingkat sekolah menengah. Dalam konteks ini, partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan indikator utama efektivitas metode pengajaran. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendorong keterlibatan dan interaksi di dalam kelas adalah Metode Tanya Jawab, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Metode ini tidak hanya merangsang pemikiran kritis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran mereka, memperjelas pemahaman mereka, dan secara aktif berkontribusi dalam diskusi kelas.

Dalam pendidikan agama seperti PAK, sifat interaktif dari Metode Tanya Jawab sangatlah berharga. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara mendalam dengan ajaran moral dan etika, sehingga tidak hanya mendorong perkembangan kognitif, tetapi juga pembentukan karakter. Namun, sejauh mana metode ini memengaruhi keaktifan belajar peserta didik bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk cara guru menerapkannya dan lingkungan belajar tempat metode ini diterapkan.

Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 4 Doloksanggul selama tahun ajaran 2024/2025. Para peserta didik ini berada pada tahap penting dalam pendidikan mereka, mempersiapkan diri untuk tantangan akademik lebih lanjut dan pengalaman pembentukan karakter. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Metode Tanya Jawab yang digunakan oleh guru PAK memengaruhi keaktifan belajar mereka, khususnya dalam hal partisipasi, rasa ingin tahu, dan keterlibatan di dalam kelas. Mengingat pentingnya keterlibatan peserta didik dalam mencapai hasil belajar, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Metode Tanya Jawab dan keaktifan belajar peserta didik. Melalui analisis kuantitatif, penelitian ini berupaya memberikan bukti tentang bagaimana metode ini memengaruhi dinamika pembelajaran di kelas PAK di SMP Negeri 4 Doloksanggul. Temuan penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pengajaran yang lebih

efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang mencerminkan keterlibatan mental, fisik, dan emosional siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Menurut Sardiman (2011), keaktifan belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik berperan secara aktif dalam pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi dengan guru, sesama siswa, maupun dengan materi pembelajaran. Keaktifan belajar dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti partisipasi dalam diskusi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kontribusi terhadap kegiatan kelompok. Keaktifan belajar memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hamalik (2012) menjelaskan bahwa siswa yang aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran dan memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi. Dengan demikian, keaktifan belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

2.2 Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran

Metode tanya jawab adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru dan jawaban yang diberikan oleh siswa. Menurut Sudjana (2012), metode ini memungkinkan terjadinya dialog aktif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, karena mereka dituntut untuk merespons pertanyaan dengan argumen yang logis dan terstruktur. Selain itu, metode tanya jawab memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapat, mengklarifikasi pemahaman mereka, dan belajar melalui pengalaman kolektif. Djamarah (2014) menyatakan bahwa metode ini juga efektif dalam mendorong keterlibatan siswa yang lebih pasif, karena dengan ditantang untuk menjawab pertanyaan, mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

2.3 Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Keaktifan Belajar

Penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran telah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Suyadi (2015) menunjukkan bahwa metode tanya jawab mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, terutama dalam hal bertanya dan menjawab pertanyaan. Siswa yang terlibat aktif dalam proses tanya jawab cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi dan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, metode ini juga membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, di mana mereka belajar menyampaikan pendapat dengan jelas dan memahami sudut pandang orang lain. Widyastuti (2017) menekankan bahwa interaksi yang terjadi melalui metode tanya jawab dapat mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan mampu berpikir kritis, sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

2.4 Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Melalui Metode Tanya Jawab

Guru memegang peran penting dalam implementasi metode tanya jawab yang efektif. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pengarah yang memastikan bahwa diskusi tetap fokus dan produktif. Menurut Arends (2012), guru yang mampu mengajukan pertanyaan yang bervariasi dan menantang dapat mendorong siswa

untuk berpikir lebih dalam dan memberikan jawaban yang lebih reflektif. Lebih lanjut, Brown (2014) mengemukakan bahwa guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk tanya jawab, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi tanpa takut akan kesalahan. Hal ini penting agar siswa tidak hanya termotivasi untuk aktif bertanya, tetapi juga berani memberikan jawaban meskipun mereka tidak sepenuhnya yakin.

2.5 Studi Empiris terkait Keaktifan Belajar di SMP

Beberapa studi empiris yang dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama menunjukkan bahwa metode tanya jawab memiliki dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Indrawati (2019) di salah satu SMP di Yogyakarta menunjukkan bahwa kelas yang menerapkan metode tanya jawab mengalami peningkatan keaktifan belajar sebesar 20% dibandingkan kelas yang menggunakan metode ceramah. Penelitian lain oleh Siregar (2020) di SMP Sumatera Utara juga mengungkapkan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat signifikan ketika metode tanya jawab diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa di dalam kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan inferensial. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mengukur secara objektif pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap keaktifan belajar siswa. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau karakteristik dari keaktifan belajar siswa, sementara metode inferensial digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan, yang berjumlah 149 orang. Sampel diambil secara acak menggunakan teknik random sampling sebesar 25% dari jumlah populasi, yaitu 38 siswa. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk mendapatkan data yang representatif dari keseluruhan populasi. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama Variabel bebas (X): Metode Tanya Jawab guru PAK, Variabel terikat (Y): Keaktifan belajar peserta didik

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert. Angket tersebut berisi pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan Metode Tanya Jawab dalam proses pembelajaran dan keaktifan belajar siswa, yang mencakup indikator-indikator seperti partisipasi siswa, kemampuan menjawab pertanyaan, dan keterlibatan dalam diskusi kelas. Data dikumpulkan melalui distribusi angket kepada sampel yang terpilih. Setiap responden diminta untuk memberikan penilaian atas sejumlah pernyataan dalam angket, sesuai dengan persepsi mereka terhadap penggunaan Metode Tanya Jawab guru dan tingkat keaktifan belajar mereka.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa $r_{hitung}=0,732$ lebih besar dari $r_{tabel}=0,320$, serta $t_{hitung}=6,446$ lebih besar dari $t_{tabel}=2,02809$. Uji F juga menunjukkan $F_{hitung}=41,546$ lebih besar dari $F_{tabel}=3,23$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Variabel X (Metode Tanya Jawab Oleh Guru PAK)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang metode tanya jawab oleh guru PAK telah diketahui distribusi jawaban siswa tentang metode tanya jawab oleh guru PAK berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pernyataan yang digunakan dalam angket variabel X adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1. Item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item angket yang lainnya tentang metode tanya jawab oleh guru PAK adalah angket nomor 11 dengan skor 139 dan nilai rata-rata 3,66 yaitu guru PAK senantiasa membimbing peserta didik agar tetap tertib dalam bertanya maupun menjawab bertanya. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 25 dengan skor 98 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu guru PAK kadang-kadang membandingkan setiap jawaban-jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelum guru PAK memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Rata-rata keseluruhan pencapaian metode tanya jawab adalah 3,27 artinya guru PAK sering mengikuti langkah-langkah metode tanya jawab dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik di dalam kelas.

3.2 Data Variabel Y (Keaktifan Belajar Peserta Didik)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang keaktifan belajar peserta didik tentang keaktifan belajar berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Pada tabel berikut pilihan jawaban a, b, c dan d masing-masing responden akan dibobotkan sesuai dengan jenis pernyataan yang digunakan dalam angket variabel Y adalah bersifat positif, maka pilihan jawaban a diberi bobot 4, b diberi bobot 3, c diberi bobot 2 dan d diberi bobot 1. Dan diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item yang lain tentang keaktifan belajar peserta didik adalah angket nomor 33 dengan skor 129 dan nilai rata-rata 3,39 yaitu peserta didik sering memerlukan konsentrasi yang maksimal saat proses belajar berlangsung di dalam kelas. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 38 dengan skor 108 dan nilai rata-rata 2,84 yaitu masih ada beberapa orang peserta didik yang kadang-kadang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PAK. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar peserta didik adalah 3,1, artinya dengan diterapkannya metode tanya jawab oleh guru PAK pada saat pembelajaran di kelas maka peserta didik menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru PAK sehingga tercipta interaksi edukasi yang sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari analisis hasil jawaban siswa tentang metode tanya jawab oleh guru PAK diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 11 dengan skor 139 dan nilai rata-rata 3,66 yaitu guru PAK membimbing peserta didik agar tetap tertib dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Sementara angket dengan nilai terendah dari

item angket yang lainnya adalah angket nomor 25 dengan skor 98 dan nilai rata-rata 2,58 yaitu guru PAK kadang-kadang membandingkan setiap jawaban-jawaban peserta didik dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelum guru PAK memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Rata-rata keseluruhan pencapaian metode tanya jawab adalah 3,27 artinya guru PAK sering mengikuti langkah-langkah metode tanya jawab dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kepada peserta didik di dalam kelas.

Dari analisis hasil jawaban siswa tentang keaktifan belajar peserta didik diketahui angket tertinggi adalah angket nomor 33 dengan skor 129 dan nilai rata-rata 3,39 yaitu peserta didik memerlukan konsentrasi yang maksimal saat proses belajar berlangsung. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 38 dengan skor 108 dan nilai rata-rata 2,84 yaitu masih ada beberapa orang peserta didik yang kadang-kadang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru PAK. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar peserta didik adalah 3,1, artinya dengan diterapkannya metode tanya jawab oleh guru PAK pada saat pembelajaran di kelas maka peserta didik menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru PAK sehingga tercipta interaksi edukasi yang sungguh-sungguh.

Berdasarkan perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 41,546 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } n-2=38-2=36) = 3,23$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,546 > 3,23$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ ditolak dan H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab oleh guru PAK terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Ribowo yang dikutip Rofifah bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik karena dengan adanya tanya jawab akan menumbuhkan kesungguhan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran, meningkatkan keaktifan peserta didik untuk memecahkan masalah pembelajaran, merangsang pola berpikir dan belajar aktif peserta didik, mengarahkan proses berpikir peserta didik terhadap masalah yang dibahas, menarik perhatian peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang masalah pembelajaran yang belum dipahami.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab oleh guru PAK terdapat keaktifan belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025 yang diperoleh dari nilai $F_{hitung}=41,546 > F_{tabel}=3,23$ dan dengan koefisien determinasi sebesar 53,58%.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode tanya jawab oleh guru PAK maka keaktifan belajar peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Doloksanggul Tahun Ajaran 2024/2025 akan semakin meningkat.

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan guru PAK hendaknya memaksimalkan penggunaan metode tanya jawab yaitu dengan

memaksimalkan indikator yang belum maksimal pelaksanaannya dan mempertahankan indikator yang sudah baik pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMP Negeri 4 Doloksanggul. Siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar yang sudah baik. Dalam hal ini siswa hendaknya semakin semangat dalam proses pembelajaran, lebih aktif lagi dalam proses diskusi dan lebih berani lagi dalam menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang sedang dipelajari. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Dan ingin meneliti pengaruh lain dari metode tanya jawab ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya, motivasi belajar siswa, minat belajar siswa atau karakter siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Drs. Riden Anakampun, M.Pd.K dan Bapak Dr. Hasudungan Simatupang, M.Pd.K selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang berharga sepanjang proses penulisan karya tulis ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 4 Doloksanggul dan Institut Agama Kristen Negeri Tarutung atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat dan pengertian selama proses penulisan ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Akhir kata, semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fifadhilni, Shendy Maftalia. *“Teknik Kombinasi: Metode Ceramah, Diskusi Dan Tanya Jawab.”* Pendidikan, 2022, 1–7.
- Fitri Yani Harefa, Widiastuti. *“Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Membangun Keaktifan Peserta didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh.Pdf.”* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9, no. 1 (2023): 593–99.
- Huda, Niamul. *“Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Ipa 3 Ma Darussalam Krempyanganom Nganjuk.”* Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam 1, no. 1 (2020): 141–62. <https://pondokkrempyang.org/wp-content/uploads/2020/07/ARTIKEL-08->

[EL-BARQIE-1.pdf.Indonesia](#) , 1997.

Kanza, Nanda Rizky Fitriani, Albertus Djoko Lesmono, Heny Mulyo Widodo. "Analisis Keaktifan Belajar Peserta didik Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9, no. 2 (2020): 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>.

Maradona. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 17 (2016):621.

Prijanto, Jossapat Hendra, Firelia de Kock. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 3 (2021): 238–51. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>.

Putri, Inna Dadina Coni Kusuma, Sri Adi Widodo. "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Peserta didik, Dan Persepsi Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik." *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* 6, no. 3 (2017): 721–24.

Rofifah, Dianah. "Tinjauan Tentang Metode Tanya Jawab." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 12–26.

Routlotung jannah, Rahmad Hidayat, Sekan Andrean, An Nur, Learning Outcomes. "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik SD SATYA Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kab Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018," 2018.

Safira, Bahrin, Siti Naila Fauzia. "Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak." *Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 11–20.

Saragih, Novita Romauli, Marta Magarita, Ester Enjelina Saragih. "Efektivitas Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Religius* 4, no. 1 (2022): 43–56.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan B&D". Alfabeta, 2014.

Sumiati, Desi. "Studi Tentang Aktivitas Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman." *Aktivitas Belajar Peserta didik*, 2013, 1–8.

Sobry, Sutikno. "Metode Dan Model- Model Pembelajaran". Prosmala H. Lombok: Holistica Lombok, 2019.